



Efektivitas Penggunaan Media Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Tkq An-Namlu Karawang

Vicky Widyananda¹, Astuti Darmiyanti², Feronica Eka Putri³

¹²³Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 13 Agustus 2022

Revised: 16 Agustus 2022

Accepted: 24 Agustus 2022

The purpose of this study was to evaluate the effectiveness of the influence of finger painting media on children's writing skills. This study used an experimental methodology with a sample of 10 children aged 5-6 years from group B, using a one-group pre-test-post-test design. The survey was conducted 10 times in class B TKQ An-Namlu Karawang. According to survey findings and data analysis, early childhood writing skills increased by 34 and 57 points on pretest and posttest, respectively. The findings of the Paired Sample T-Test table show the t-count value of 36,037 and sig (0.000). Therefore, it can be concluded that the use of finger painting media has a significant effect on early writing in children aged 5-6 years.

Keywords: Finger Painting, Beginning Writing, Early Childhood

Corresponding :

vickywidyanandaa@gmail.com.

How to Cite: Widyananda, V., Darmiyanti, A., & Putri, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Tkq An-Namlu Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 534-540. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7080871>.

PENDAHULUAN

Anak usia dini disebut sebagai Masa Keemasan dan merupakan masa yang istimewa. Otak anak berkembang pada tingkat tercepat dalam sejarah manusia saat ini. Hal ini terjadi sejak anak dalam kandungan hingga usia muda, khususnya dari usia nol hingga enam tahun. Namun, waktu yang paling penting adalah sejak anak berkembang di dalam rahim hingga melahirkan sampai usia empat tahun. Saat itu otak anak berkembang pesat.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pembinaan bagi anak sejak usia nol sampai dengan enam tahun yang memanfaatkan rangsangan belajar untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke pembelajaran yang lebih formal. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pembelajaran nasional, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembelajaran bagi anak sejak nol sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan belajar untuk menunjang perkembangan juga pertumbuhan jasmani dan rohani sehingga anak-anak akan lebih siap untuk memasuki pembelajaran lebih lanjut.

Permendikbud No 137 Tahun 2014 ialah salah satu instruksi guru untuk meningkatkan serta memperluas sebagian aspek tumbuh kembang anak usia dini. 6 bidang perkembangan itu meliputi: nilai-nilai agama serta moral; fisik- motorik; kognitif; bahasa; sosio-emosional; serta seni. Seluruh bidang ini butuh diperluas. Bidang-bidang perkembangan tersebut wajib ditingkatkan supaya anak hadapi pertumbuhan yang maksimal. Salah satu proses motorik ini diperuntukkan pada anak usia dini supaya anak siap untuk melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang

lebih tinggi, menurut Maria & Renti (2020). Misalnya untuk berlatih menulis, menyeimbangkan, serta keahlian yang lain. Sebab masa usia dini merupakan masa-masa perkembangan serta pertumbuhan yang terjalin dengan cepat. Pada masa ini anak bisa mengoptimalkan pertumbuhan mereka terutama keahlian motorik menjadi maksimal. Hal ini dapat diusahakan supaya pertumbuhan anak tidak terabaikan.

Pada dasarnya menulis adalah sebuah proses. Kegiatan menulis melibatkan menuangkan ide, perasaan, dan pikiran ke dalam bentuk tertulis seperti saat membuat surat, atau meletakkan ide di kertas. Menulis adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud atau menyampaikan pesan. Instruksi menulis awal sangat penting karena berfungsi sebagai tolak ukur untuk pembelajaran selanjutnya. Menurut Clay, Ferreiro, dan Teberosky dalam Cristiani (2013), salah satu tahapan dalam tahap menulis adalah Tahap Scribing, atau tahap dimana anak belajar mencoret-coret dengan bebas. Instruksi anak usia dini tentang menulis dimulai dengan mengajar anak-anak untuk mencoret-coret dengan bebas.

Santrock (1995) berpendapat bahwa anak-anak mulai dapat menulis ketika mereka berusia 4 tahun. Tangan, lengan, dan jari semua akan bergerak bersama ketika anak berusia lima tahun dan telah meningkatkan koordinasi motorik halus. Menurut pengertian ini, kegiatan menulis membantu anak-anak mengembangkan koordinasi tangan-mata mereka. Saat menulis atau membuat gambar, tangan yang memegang pensil akan bergerak mengikuti pola yang terlihat oleh mata. Sementara itu, Seefeldt (2008) menyatakan bahwa kemampuan bayi untuk mengekspresikan diri dalam tulisan, yang dimulai dengan membuat coretan, menggambar hingga mendekati bentuk huruf dan menjadi kata-kata, merupakan awal dari menulis untuk masa anak usia dini. Menurut hipotesis ini, anak usia dini mulai menulis dengan mencoret-coret dengan belum terbentuk sebelum beralih ke huruf dan kata. Nama anak, benda atau barang yang berada di lingkungan terdekatnya, dan tanda-tanda atau simbol huruf-huruf yang anak temui di sekitarnya adalah hal-hal yang paling dekat dengannya yang membantunya mengenali huruf-huruf sepanjang tahap perkembangan ini. Nurmala dkk (2021) menegaskan bahwa semua pembelajaran disampaikan secara langsung dan sejelas mungkin dengan menggunakan contoh. Sebagaimana dengan m dikenali, alfabet dapat diperkenalkan kepada anak-anak dengan menunjukkan tabel dengan huruf-hurufnya di atasnya, dimulai dengan nama anak itu sendiri. Membacakan dari buku cerita atau meletakkan alfabet di dinding atau pada barang-barang yang sudah dikenali oleh anak.

Standar Tingkat Prestasi Tumbuh Kembang Anak (STTPA) dalam perkembangan anak usia 5–6 tahun dalam konteks literasi awal, yaitu mengenalkan cara memegang alat tulis, membuat coretan yang memiliki arti, dan menirukan kegiatan menulis dan berbicara huruf A sampai dengan Z. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014.

Menurut Eva dkk. (2018), penting bagi anak usia dini untuk dapat menulis dengan diberikan rangsangan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya, yang dilakukan melalui proses pembelajaran. Anak-anak antara usia 5 dan 6 tahun dapat menuliskan nama dan kalimat singkat. Dalam

kegiatan ini, tulisan anak bisa terbaca walaupun dari segi penulisan anak belum baik.

Dilihat dari temuan pra-observasi yang telah dilakukan di TKQ An-Namlu kelompok B yang melibatkan anak pada usia 5–6 tahun, peneliti menemukan permasalahan bahwa perkembangan keterampilan menulis anak masih belum berjalan sesuai harapan. Jelas bahwa tulisan tangan anak masih belum maksimal. Misalnya, goresannya belum terbentuk menyerupai huruf yang sesuai. Terdapat beberapa penulisannya yang terlalu lemah dan ukurannya tidak konsisten, juga lainnya tekanan yang diberikan pada buku terlalu tebal. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan anak untuk memegang pensil dengan benar dan baik dan cara anak saat ini memegang pensil masih terlihat belum fleksibel dan kaku. Hal ini menunjukkan bahwasanya kemampuan anak untuk memfokuskan jari-jarinya saat melakukan kegiatan menulis belum sepenuhnya matang. Penggunaan finger painting sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang diharapkan dapat melatih dan mendorong perkembangan keterampilan pada anak usia dini untuk menulis.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, media bertindak sebagai perantara atau penyampai pesan antara pencetus dan khalayak yang dituju. Media juga dapat membangkitkan pikiran, emosi, dan perhatian anak. Media dalam arti terbatas dan media dalam arti luas adalah dua kategori yang diklasifikasikan media pengajaran, menurut Harjonto (dalam Kurnia, 2017). Media dalam arti terbatas yaitu media digunakan secara efektif dalam pengajaran yang terencana. Jika dilihat secara luas, istilah "media pengajaran" mencakup baik alat sederhana seperti slide, foto, diagram, dan alat bantu visual lainnya maupun media komunikasi elektronik yang lebih kompleks dapat digunakan secara efektifitas pada proses pengajaran yang direncanakan. dibuat oleh guru. Dalam pendidikan anak usia dini, media buatan guru atau imitasi sering digunakan.

Finger painting ini mendidik kemampuan motorik anak mulai dari jari hingga pergelangan tangan, yang artinya secara tidak langsung juga mengembangkan kemampuan motorik halus tangan anak. Karena jari dan pergelangan tangan anak bersentuhan dengan benda (bahan dan peralatan) yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini juga dapat menyenangkan bagi anak-anak. Menurut B.E.F Montolalu (dalam Lisdayanti, 2019), finger painting dapat menumbuhkan perasaan terhadap gerakan tangan, menumbuhkan keindahan (seni), dan membantu anak mengekspresikan dirinya melalui penggunaan gerakan tangan untuk melukis. Hal Ini juga dapat membantu anak-anak mengekspresikan kreativitas, imajinasi, dan fantasi mereka.

Kurnia & Solfiah (2018) melakukan penelitian dengan menggunakan media pensil Upin dan Ipin dalam upaya mempengaruhi kemampuan menulis permulaan pada anak. Dalam studi selanjutnya, Muthiah et al. (2020) menemukan bahwa media pasir kinetik dapat membantu anak kecil mengembangkan kemampuan menulis mereka. Penelitian Ati dan Sunaria (2017) menunjukkan bahwa tingkat ketanggapan anak selama permainan plastisin menunjukkan perubahan minat yang signifikan. Peneliti mencatat bahwa antusiasme anak dalam menulis mulai meningkat sebagai akibat dari tanggapan mereka ke semua bagian. Sementara itu, penelitian Hartini dan Selvi (2022) menemukan bahwa kemampuan menulis awal di TK Lolena di Kecamatan Oba Tengah dapat

ditingkatkan melalui bimbingan belajar di rumah dengan memanfaatkan media visual atau gambar kelompok B.

Pemanfaatan kegiatan finger painting merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif yang diharapkan dapat menumbuhkan dan melatih tumbuh kembang kemampuan menulis pada anak (finger painting). Manfaat kegiatan finger painting menurut Montolalu (2009) antara lain kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui penggunaan media gerakan tangan untuk melukis, pengembangan fantasi, imajinasi, dan kreativitas, pelatihan jari ataupun otot tangan, otot dan koordinasi mata, latihan kombinasi warna, dan dorongan perasaan gerakan. gunakan tanganmu untuk menciptakan keindahan. Persiapan anak-anak untuk menulis permulaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan kegiatan finger painting ini untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, belajar mengelola gerakan dan tekanan jari, dan melatih koordinasi tangan dan mata. Mengingat masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari finger painting terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan rancangan one group pretest-posttest design dan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen. Sebuah sampel dari 10 anak-anak kelompok B antara usia 5-6 terdiri dari populasi penelitian 67 anak-anak. Penelitian ini dilakukan sebanyak sepuluh kali di kelompok B TKQ An-Namlu Karawang. Uji coba instrumen melibatkan 15 siswa Asshofwan Klari Karawang. Uji validitas dilakukan setelah instrumen diuji, dan tujuannya adalah untuk menunjukkan seberapa akurat alat ukur tersebut menangkap subjek pengukuran. Menurut Ghozali (2009), uji validitas digunakan untuk menilai reliabilitas dan akurasi suatu kuesioner. Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006), reliabilitas yaitu merupakan bahwa alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dapat dipercaya sebagai metode pengumpulan data dan mampu memberikan informasi yang akurat di lapangan.

Uji normalitas diperlukan sebelum melakukan uji T, yang dilakukan setelah uji persiapan analisis. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memperjelas bagaimana data variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) dalam persamaan regresi yang dihasilkan diuji normalitasnya, apakah distribusinya normal atau bermasalah (Sunyoto, 2016). Uji homogenitas antar kelompok dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistic setelah dilanjutkan uji normalitas. Hipotesis penelitian diuji melalui pengujian hipotesis. Paired T-Test digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dipraktikkan di TKQ An-Namlu. 10 anak dari kelompok B, berusia 5-6 tahun, dijadikan sampel untuk penelitian ini. Kegiatan belajar di kelompok B sebagai kegiatan pertama, kegiatan pretest dilakukan sebelum treatment yang merupakan bagian dari penelitian ini. Setelah selesai kegiatan treatment maka dilakukan posttest untuk menguji kemampuan menulis permulaan anak. Skor yang diperoleh dari hasil data pretest akan dibandingkan dengan skor yang diperoleh dari kegiatan posttest. Kemampuan awal anak diuji setelah

kegiatan pretest dan treatment selesai sehingga dapat ditentukan apakah treatment tersebut memberikan dampak pada kemampuan menulis permulaan anak.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memastikan sejauh mana penggunaan lukisan jari sebagai alat pengajaran untuk mengembangkan kemampuan menulis anak kecil mempengaruhi pembelajaran mereka. Akan ditentukan dengan membandingkan nilai dari hasil pretest dengan nilai posttest apakah media Finger Painting berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan anak. Nilai atau skor pretest didapatkan melalui penilaian kegiatan anak selama 10 hari sesuai dengan instrumen kepada 10 anak yang dibantu oleh guru. Terdapat 16 butir soal yang harus dinilai. Hasil data perhitungan rekapitulasi bahwa nilai rata-rata hasil pretest sebesar 34, sedangkan nilai hasil post test sebesar 57. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pretest dan posttest berbeda secara signifikan. Begitu juga dengan nilai median pada pretest diperoleh nilai sebesar 34 dan pada posttest didapatkan nilai sebesar 58. Pada nilai median ini menggambarkan bahwa nilai median ini pretest dan posttest berbeda secara signifikan.

Perhitungan modus pada hasil pretest dan posttest secara berturut-turut adalah 34 dan 58. Nilai modus ini juga menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest ditinjau dari nilai modus secara umum. Dengan demikian, nilai mean, median, dan modus dari data pretest dan posttest dapat disimpulkan data tersebut cukup signifikan. Dapat disimpulkan bahwa anak-anak kelompok B yang berusia antara 5 dan 6 tahun dapat melatih kemampuan menulis permulaan mereka melalui penggunaan media finger painting.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang diolah dari data pretest dan posttest didapat nilai sig (2 tailed) dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan pada data pretest mendapatkan hasil 0,045 dan posttest adalah 0,137. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah diolah dan disajikan dalam rumus maka nilai sig (2 tailed) > dari nilai signifikansi 0,05 maka berdistribusi normal. Selain itu pula setelah dilihat dari hasil uji homogenitas pada kelompok sampel maka diketahui bahwa hasil nilai sig 0,166 > dari nilai sig 0,05 maka dapat dinyatakan homogen.

Tabel 1 Hasil Uji Paired Sample T Test
Paired Samples Statistics

		Me an	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
air 1	P etest	34. 2000	10	1.2292 7	.3887 3
	po sttest	57. 8000	10	1.8738 0	.5925 5

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
P pretest & posttest air 1	10	.164	.651

QPaired Samples Test									
		Paired Differences					t	f	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - posttest	-23.60000	2.06559	.65320	-25.07763	-22.12237	-36.130		.000

Uji Paired Sample T-Test hasilnya menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara pretest dan posttest, dengan nilai T hitung sebesar 36,130 > T tabel 1,833 dengan sig. (0,000) < α (0,05) Selain itu, terdapat nilai 2-tailed Sig sebesar 0,000 yaitu < 0,05 yang memperlihatkan bahwa penggunaan bahan finger painting berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis pada anak usia dini 5-6 tahun. Kesimpulan hipotesis kemudian menunjukkan bahwa penggunaan media finger painting dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini adanya perbedaan antara penggunaan media finger painting untuk pretest dan disaat posttest.

Hasil dari perhitungan pada penelitian kali ini menunjukkan bahwa penggunaan media finger painting dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun. Terlihat jelas perbandingan skor yang diperoleh pada kemampuan anak sebelum diberikan treatment dengan skor pada saat anak sudah mendapatkan treatment kemampuan menulis permulaan anak menjadi meningkat. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan anak dipengaruhi secara langsung oleh media finger painting Maka disimpulkan bahwa penggunaan media finger painting dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis permulaan anak usia dini 5-6 tahun di TKQ An-Namlu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil temuan penelitian ini membawa peneliti pada kesimpulan bahwa kegiatan ini mendukung gagasan bahwa aktivitas dengan media finger painting dapat memengaruhi pertumbuhan kognitif anak usia dini. Korelasi yang signifikan antara aktivitas finger painting dan kemampuan menulis permulaan anak usia dini ditemukan melalui pengujian hipotesis. Anak-anak dapat melatih keterampilan menulis dengan melatih keterampilan motorik halus mereka melalui permainan seperti finger painting. Kemampuan motorik halus ini meliputi koordinasi tangan sampai mata, kelenturan jari, dan tekanan jari. Oleh karena itu, kemampuan menulis permulaan anak dapat ditingkatkan dengan latihan menggunakan media finger painting.

Saran yang bisa diberikan sehubungan dengan temuan penelitian adalah: (1) Hasil temuan penelitian ini, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi penelitian tindak lanjut atau pertimbangan bagi pendidik PAUD lain yang akan atau sedang melakukan penelitian dengan menggunakan bahan ajar yang sama; (2) Hasil yang telah ditemukan pada penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik PAUD lainnya dalam memanfaatkan sumber belajar atau media pembelajaran yang ada di sekitar anak; dan (3) Bagi peneliti tingkat lanjut diharapkan mampu untuk menganalisis kelebihan serta kekurangan di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Kurnia. 2017. *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Palembang. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Evivani, Maria & Renti Oktaria. 2020. *Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.
- Hasibuan, Rachma & Mallevi Agustin Ningrum. 2016. *Pengaruh Bermain Outdoor Dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini*. Riau: Jurnal Pendidikan Usia Dini
- Kemendikbud, R. 2014. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Kurnia, Rita & Yeni Solfiah. 2018. *Pengaruh Media Pensil Karakter Animasi Upin Dan Ipin Terhadap Kemampuan Menulis Anak*. Riau: Jurnal Pendidikan Usia Dini
- Kusumawati, Ati & Sunaria. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Plastisin. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Lisdayanti, Resty dkk. 2019. *Pembelajaran Melukis Teknik Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus di TK Islamiyah Pontianak*. Pontianak: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa
- Muthiah, dkk. 2020. *Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal PAUD Agapedia
- Nurmala, Yanti dkk. 2021. Peningkatan Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B Melalui Media Giant Card di Paud Nurrohmah. Karawang: Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

Tuljannah, Eva dkk. 2018. *Hubungan Permainan Finger Painting Dengan Kemampuan Menulis Oada Anak Usia Dini*. Lampung: Jurnal Pendidikan Anak.